

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan sinkronis. Pendekatan sinkronis adalah pendekatan dalam linguistik dan studi bahasa yang berfokus pada analisis pada satu titik waktu tertentu dalam perkembangan bahasa (Mahsun, 2017: 58). Pendekatan ini bertujuan untuk memahami struktur dan penggunaan bahasa pada saat yang bersamaan, tanpa memperhatikan perubahan atau evolusi bahasa dari waktu ke waktu. Dalam pendekatan sinkronis, bahasa dianggap sebagai sistem paralel yang beroperasi secara bersamaan. Menurut Soeparno (2002: 117) keunggulan pada pendekatan ini yaitu keunggulan dalam segi keobjektivitasnya, sebab data yang dianalisis benar-benar data yang nyata pada saat itu, atau data yang ada pada saat melakukan penelitian. Ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis berbagai unsur bahasa salah satunya pronomina.

B. Metode Analisis Kesalahan Berbahasa

Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis kesalahan berbahasa. Metode analisis kesalahan berbahasa adalah metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memahami kesalahan yang dibuat oleh penutur atau penulis dalam penggunaan bahasa (Tarigan, 2011). Metode ini berguna dalam berbagai konteks, termasuk studi linguistik, pendidikan bahasa, atau penelitian bahasa terapan. Analisis kesalahan berbahasa dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti pengembangan materi pembelajaran, perbaikan komunikasi, atau pemahaman lebih baik tentang penggunaan bahasa dalam konteks tertentu. Hasil analisis kesalahan berbahasa dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti pengembangan materi pembelajaran, perbaikan komunikasi, atau pemahaman lebih baik tentang penggunaan bahasa dalam konteks tertentu.

C. Latar Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan, dimulai dari bulan September 2023 – Desember 2023.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Konsultasi dengan Dosen Pembimbing	■	■	■	■	■	■	■									
2.	Seminar Proposal								■								
3.	Pengumpulan Data									■							
4.	Analisis Data										■	■					
5.	Pengolahan Data												■	■			
6.	Penulisan Skripsi											■	■	■	■	■	■

2. Tempat Penelitian

Latar penelitian Analisis Kesalahan Pronomina pada Surat pribadi peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cipanas, Kecamatan Taktakan, Kota Serang, Banten.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kesalahan penggunaan pronomina pada surat pribadi kelas IV SDN Cipanas.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif berorientasi dengan analisis sinkronis. Menurut Sugiono (2013: 305), dalam penelitian kualitatif instrumen penelitiannya adalah peneliti itu sendiri. Untuk itu peneliti sebagai bahan pedoman dalam mencari data menggunakan *guideline* atau petunjuk penelitian. Sehingga, peneliti juga harus “divalidasi” sebagai instrumen utama untuk menentukan

sejauh mana seorang peneliti bersedia melakukan penelitian dan kemudian mulai bekerja di lapangan.

F. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis dokumen dengan menggali informasi dari berbagai jenis dokumen tertulis salah satunya karya yang dibuat sendiri oleh siswa. Dalam analisis dokumen hal yang harus dilakukan yaitu membaca dan memahami isi dokumen dengan seksama. Analisis dokumen digunakan pada surat pribadi yang dibuat oleh siswa kelas IV SDN Cipanas untuk menemukan kesalahan penggunaan pronomina.

2. Teknik Analisis Data

Dalam mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan berbahasa pada surat pribadi siswa, ada beberapa langkah yang harus dilakukan menurut Tarigan (2011: 63). Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mengumpulkan data: berupa kesalahan yang terjadi dalam surat pribadi yang dibuat oleh siswa. Peneliti menggunakan surat pribadi siswa yang berisi cerita pribadi yang ditulis sendiri oleh siswa sebagai sumber data.
- b. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan kesalahan: ini melibatkan membaca surat pribadi siswa dengan cermat dan mencatat setiap kesalahan yang ditemukan. Kesalahan dapat dikelompokkan berdasarkan jenis kesalahan kesalahan pronomina persona, penunjuk, dan penanya. Pengklasifikasian ini membantu dalam memahami pola kesalahan yang mungkin terjadi.
- c. Mengurutkan kesalahan: dengan menganalisis frekuensi kemunculan jenis-jenis kesalahan tertentu. Ini membantu dalam menentukan kesalahan yang paling umum dan mungkin memerlukan perhatian khusus dalam pengajaran atau perbaikan.

- d. Menjelaskan kesalahan: ini menganalisis letak kesalahan, alasan penyebab kesalahan itu terjadi, serta memberikan pemahaman konteks yang benar agar tidak terjadi kesalahan yang sama lagi.
- e. Memprakirakan atau memprediksi: memperkirakan daerah kebahasaan atau butir yang rawan atau berpotensi menimbulkan kesalahan berbahasa.
- f. Mengoreksi kesalahan: proses memperbaiki kesalahan yang akan terjadi, menemukan strategi yang sesuai untuk mengurangi dan mengatasi kesalahan berbahasa melalui penyusunan bahan ajar yang tepat dan layak digunakan.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian kualitatif melibatkan langkah-langkah berurutan yang harus diikuti oleh peneliti untuk merencanakan, melaksanakan, dan menganalisis penelitian kualitatif. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah atau topik penelitian yang akan diteliti
2. Merencanakan penelitian seperti sumber data, jenis karangan yang akan dianalisis, dan anggaran.
3. Melakukan bimbingan penelitian
4. Mengumpulkan data karangan surat pribadi yang dibuat oleh siswa.
5. Menganalisis data
6. Menyimpulkan data
7. Menyusun bahan ajar
8. Menyusun laporan penelitian
9. Merevisi laporan penelitian